

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitiandan Profil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin**

Penelitian ini diadakan di Konsentrasi Fiqih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, yang berada di Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin, Propinsi Kalimantan Selatan. Adapun profil lokasi penelitian sebagai berikut:

##### 1. Identitas Jurusan

Program Studi / Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: IAIN Antasari Banjarmasin
Bulan/Tahun	: 22 Juli 1967
Awal Penyelenggaraan	
No SK Pendirian PAI	: No. 81 Tahun 1967
Tanggal SK	: 21 Agustus 1967
Status SK	: SK Menag RI Nomor 81 Tahun 1967
Pejabat Penandatanganan SK	: Sekjen Depag RI Brigjen A. Manan
Lokasi Kampus	: Jl. Jend.. A.Yani Km.4,5 Banjarmasin, Telp. (0511) 3253939, Faks (0511) 3254344. E Mail iainbjm@telkom.net

## 2. Sejarah Berdirinya Jurusan

Sejak pertama berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari tahun 1965. jurusan yang dibuka adalah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Program studi PAI diselenggarakan pertama kali pada tanggal 22 juli 1967 dengan SK Menteri Agama RI No. 81 tahun 1967 pada tanggal 21 Agustus 1967 yang diresmikan oleh Sekjen Depag RI Brigjen A. Manan.

Program studi PAI pada tahun 2000 mengajukan kepada badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) untuk diakreditasi dan memperoleh hasil Akreditasi Baik (B) berlaku selama 5 tahun dengan Sertifikat Akreditasi No. 03579/Ak-1-III-012/IAJIPBI/VI/2000.

Pada tahun 2008 program studi PAI mengajukan perpanjangan izin penyelenggaraan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, kemudian berdasarkan keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/285/2008 tanggal 27 Oktober 2008, tentang perpanjangan izin penyelenggaraan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), memberikan izin penyelenggaraan Program Studi PAI pada fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan masa berlaku 5 tahun. Berdasarkan surat dari BAN PT No. 003/BAN-PT/Ak-XII/St/III/2009, Jurusan Pendidikan Agama Islam mendapat akreditasi dengan nilai 347 kualifikasi B.

Adapun beberapa kegiatan seminar dan lokakarya Jurusan Pendidikan Agama Islam diantaranya seminar sehari, bertajuk: Penataan Konsentrasi Mata Kuliah Jurusan pendidikan Agama Islam, dengan pemateri Prof. Dr. Dede Rosyada, MA. (Dekan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Pembukaan Lokakarya Konsentrasi Mata Kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam (Rabu, 28 April 2010)

oleh Prof. Dr. H. Akmad Fauzi Aseri, M.Ag. (Rektor IAIN Antasari Banjarmasin). Sidang Pleno Lokakarya Konsentrasi Mata Kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang dipimpin oleh Drs. H. Aswan, M.Pd (PD I).

Pada tahun 2014 IAIN bertujuan untuk berubah menjadi UIN, maka Fakultas Tarbiyah berubah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Lalu pada tanggal 21 s/d 23 Pebruari 2014, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melaksanakan seminar dan workshop Nasional “Revitalisasi Kurikulum PAI dalam Rangka Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013” dengan menghadirkan Narasumber

- a. Drs. Abd. Rozak, MS.i (Dosen FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
dan,
- b. H. Suwadi, M. Ag, M. Pd (Ketua Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta),

Acara ini dihadiri oleh Dekan FTK/FITK Seluruh Indonesia, Ketua/Sekretaris jurusan PAI FTK/FITK/PTAIN/PTAIS seluruh Indonesia dan utusan dari STAI Kopertais Wilayah XI.

### 3. Visi dan Misi Jurusan

Jurusan pendidikan agama Islam bertujuan Membentuk Sarjana Pendidikan Islam yang berkemampuan dalam melaksanakan dan mengembangkan pendidikan agama Islam pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengembangkan pendidikan pada umumnya.

Visi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah: Unggul dan kompetitif tingkat nasional tahun 2020 dalam melahirkan sarjana PAI yang professional, berakhlak mulia, kreatif dan responsive terhadap berbagai persoalan pendidikan agama Islam kontemporer.

Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah:

- a. Membina mahasiswa agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang professional, unggul dan kompetitif.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya yang Islami melalui pengkajian dan penelitian.
- c. Memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat dan stakeholder dalam bentuk keteladanan dan inovasi di bidang konsep, teori, dan aplikasi ilmu pengetahuan serta teknologi kependidikan Islam.
- d. Melaksanakan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak negeri dan swasta untuk kelancaran pelaksanaan tri dharma Perguruan Tinggi.
- e. Menerapkan pelayanan administrasi, akademik dan kemahasiswaan secara modern dan IT.

#### 4. Kurikulum Jurusan

Pertumbuhan fakultas dan jurusan di lingkungan IAIN selalu menuntut penyempurnaan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan keperluan. Jurusan Pendidikan Agama Islam saat ini mengacu kurikulum tahun 2013

berdasarkan SK No 21 Tahun 2014 yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Berikut mata kuliah jurusan yang telah direvisi sesuai kurikulum 2013 yang ada pada Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan:

Tabel 4. 1. Mata Kuliah Prodi di Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Ilmu Pendidikan Islam	2
2		Perencanaan Pembelajaran PAI	3
3		Pengembangan Kurikulum PAI	2
4		Psikologi Agama	2
5		Qawaid al-Imla wa al-Khat	2
6		Qiraatul Kutub Tarbiyah Islamiyah	2
7		Filsafat Pendidikan Islam	2
8		Psikologi Perkembangan Anak	2
9		Media dan Teknologi Pembelajaran	2
10		Manajemen Kelas	2
11		Materi PAI SMP	3
12		Materi PAI SMA/SMK	3
13		Strategi Pembelajaran PAI	3
14		Pendidikan Karakter dan Nilai Ilahiyah	2
15		Metodologi Pembelajaran PAI	3
16		Reading Text In Islam	2
17		Supervisi Pendidikan	2
18		Sosiologi Pendidikan Agama	2
19		Masail Fiqh al-Haditsah	3
20		Sejarah Pendidikan Islam Indonesia	2
21		Metodologi Penelitian PAI	3
22		Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2
23		Statistik Pendidikan	3
24		Pendidikan Keluarga dan Masyarakat	2
25		Ilmu Tajwid dan Tahsin Qiraat al-Qur'an	3
26		Sejarah Islam Indonesia	2
JUMLAH			61

Berikut di bawah ini merupakan mata kuliah Konsentrasi Pendidikan

Agama Islam:

Tabel 4. 2. Mata Kuliah Konsentrasi Aqidah Akhlak

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Materi Aqidah Akhlak MTs	3
2		Materi Aqidah Akhlak MA	3
3		Ilmu Kalam (Aliran Teologi Dalam Islam)	2
4		Ilmu Tasawuf	2
5		Metode dan Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs/MA	3
6		Perbandingan Agama	2
7		Media Pembelajaran Aqidah Akhlak si MTs/MA	3
8		Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak si MTs/MA	3
9		Pemikiran Ulama Banjar Bidang Kalam dan Tasawuf	2
10		Praktek Mengajar A	2
11		Praktek Mengajar B	2
12		Skripsi	6
JUMLAH			33

Tabel 4. 3. Mata Kuliah Konsentrasi Fiqih

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1		Materi Fiqih MTs	3
2		Materi Fiqih MA	3
3		Tarikh Tasyri'	2
4		Ilmu Faraidh	2
5		Metode dan Strategi Pembelajaran Fiqih di MTs/MA	3
6		Perbandingan Mazhab	2
7		Media Pembelajaran Aqidah Akhlak si MTs/MA	3
8		Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak si MTs/MA	3
9		Pemikiran Ulama Banjar Bidang Fiqih	2
10		Praktek Mengajar A	2
11		Praktek Mengajar B	2
12		Skripsi	6
JUMLAH			33

Tabel 4. 4. Mata Kuliah Konsentrasi Quran Hadits

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Materi Hadits di MTs/MA	3
2		Materi Quran di MTs/MA	3
3		Ulumul Quran (Lanjutan)	2
4		Ulumul Hadits (Lanjutan)	2
5		Metode dan Strategi Quran Hadits di MTs/MA	3
6		Metode-metode Tafsir	2
7		Media Pembelajaran Quran Hadits di MTs/MA	3
8		Evaluasi Pembelajaran Quran Hadits di MTs/MA	3
9		Tahfiz al Quran dan Hadits MTs/MA	2
10		Praktek Mengajar A	2
11		Praktek Mengajar B	2
12		Skripsi	6
JUMLAH			33

Tabel 4. 5. Mata Kuliah Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Materi SKI di MTs/MA	3
2		Sejarah Pemikiran Modern Dalam Islam	2
3		Metodologi Penelitian Sejarah	2
4		Historiografi	3
5		Metode dan Strategi Pembelajaran SKI di MTs/MA	3
6		Sejarah Pendidikan Islam Kalimantan Selatan	2
7		Media Pembelajaran SKI di MTs/MA	3
8		Evaluasi Pembelajaran SKI di MTs/MA	3
9		Peradaban Islam Kalimantan	2
10		Praktek Mengajar A	2
11		Praktek Mengajar B	2
12		Skripsi	6
JUMLAH			33

## 5. Keadaan Dosen

Dosen tetap yang memberi kuliah di Jurusan Pendidikan Agama Islam dari latar belakang keahlian yang beragam, hal itu dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 6. Data Dosen Tetap Jurusan Pendidikan Agama Islam

NO.	NAMA DOSEN	MATA KULIAH KEAHLIAN
1	Prof. Dr.H. Kamrani Buseri, MA	Ilmu Pendidikan Islam
2	Dr. Muhammad Daud Yahya, M. Ag	Pendidikan Agama Islam
3	Dr. Dina Hermina, M. Pd	Statistik Pendidikan
4	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag	Hadits
5	Drs. H. Abdul Basir, M. Ag	Ulumul Qur'an
6	Drs. H. Alfian Khairani, M.Pd.I	Psikologi Agama
7	Drs. H. Aswan, M.Pd	Strategi Belajar Mengajar
8	Drs. H. Gusti Abdurrahman, M.Fil,I	Akhlak Tasawuf
9	Drs. H. Hamdan, M.Pd	Pengembangan Kurikulum
10	Drs. H. Imran Sarman, M.Ag	Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia
11	Drs. H. M. Alwi Kaderi, M.Pd.I	Filsafat Pendidikan
12	Drs.H. Suriagiri, M. Pd	Psikologi Belajar
13	Drs. H. Suriansyah Salati, M.Ag	Pengelolaan Pembelajaran
14	Drs. H. Syarifuddin Sy, M.Ag	Psikologi Pendidikan
15	Drs. M. Ramli AR, M.Pd	Media dan Teknologi Pembelajaran
16	Drs. Humaidy, M.Ag	Sejarah Peradaban Islam
17	Drs. Samdani, M.fil.I	Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
18	Drs. Yahya MOF, M. Pd	Evaluasi Pendidikan
19	Dra. Hj. Rusdiana Hamid, M.Ag	Media Pengajaran
20	Dra. Hj. Mudhi'ah, M.Ag	Sejarah Kebudayaan Islam
21	Dra.Hj. Masyitah, M.Pd.I	Bimbingan dan Konseling
22	Dra. Hj. Shafiah, M.Pd.I	Sejarah Peradaban Islam
23	Dra. Surajjiah, M. Pd	Media Pembelajaran
24	Dra. Tarwilah, M.Ag	Metode Pengajaran PAI
25	Dra. Rusdiah, M.Ag	Dirasah Islamiyah
26	Jamal Syarif, M.Ag	Ilmu Pendidikan Islam
27	H. Hasni Noor, M. Ag	Pendidikan Agama Islam
28	H. Rif'an Syafrudin, Lc, M. Ag	Ushul Fiqih
29	M. Noor Fuady, M.Ag	Pendidikan Aqidah
30	Muhdi, M. Ag	Pengembangan Kurikulum PAI
31	Raihanah, S.Pd.I, M.Ag	Tafsir
32	Nuryadin, S. Ag, SH, M. Ag	Pendidikan Agama Islam
33	Siti Aisyah, M. Ag	Filsafat Pendidikan



Tabel 4. 7. Data Dosen Tidak Tetap Jurusan Pendidikan Agama Islam

No.	Nama Dosen	Mata Kuliah Keahlian
1	Drs. H. Syahriansyah, M.Ag	Metode Penelitian PAI
2	Abdul Khaliq, S.Pd.I, M.Pd	Pengembangan Kurikulum
3	M. Iqbal Asy Syauqi, M.Pd	Media Pengajaran
4	Ahmad Taufik Mubarak, M.Pd.I	Dasar-Dasar AMP
5	Agung Nugroho, M.SI	Perencanaan Sistem Pengajaran

Tabel 4. 8. Data Dosen yang mengajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam

No.	Nama Dosen	Mata Kuliah yang diajarkan
1	Drs.H.Abdul Manaf	Profesi Keguruan
2	Drs. H.Wahyuzi, S.Ag	Filsafat Pendidikan
3	Dra.Hj.Nuril Huda, M.Pd	Evaluasi Pendidikan
4	Annida Yuspa, M.Pd	Bahasa Arab
5	M. Irfan Islami, S.Pd	Psikologi Belajar
6	M. Zulkani, M.Pd	Filsafat Umum
7	H. Rustam Nawawi, M.Pd.I	Pendidikan kewarganegaraan
8	Ahmad, S.Ag, M.Fil.I	Tafsir
9	Drs.H.Mubin, M.Ag	Pendidikan Akidah
10	Radiansyah, S.Ag	Ilmu Pendidikan
11	Drs.H. Ridhani Fidzi, M.Pd	Bahasa Indonesia

#### 6. Keadaan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam yang tercatat aktif berubah pada tiap tahun akademik. Hal itu terlihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 9. Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2007/2008 – 2011/2012

No.	Tahun Angkatan	Jumlah
1	2007/2008	7
2	2008/2009	13
3	2009/2010	13
4	2010/2011	83
5	2011/2012	149
6	2012/2013	147

7	2013/2014	228
8	2014/2015	206
Jumlah Mahasiswa		846

## 7. Sarana dan Prasarana

Fasilitas adalah penunjang yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan formal. Adapun sarana dan prasarana yang disediakan dan dipergunakan dalam proses belajar dan mengajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik

Jenis	Nama Barang	Jumlah
Ruang/Kantor	Ruang Kuliah	10
	Ruang Dosen	2
	Ruang Program Studi	1
	Ruang Perpustakaan Prodi	1
Ruang/Kantor	Ruang Perpustakaan Fakultas	1
	Ruang Perpustakaan IAIN	1
Laboratorium	Microteaching	1
	Lab Bahasa	-
Meubeler	Lemari program studi	1
	Meja Program Studi	5
	Kursi Program Studi	6
	Meja dan kursi pengajar ruang kuliah	20
	Kursi ruang Kuliah	420
	White Board ruang kuliah	10
Elektronik	AC ruang program studi	1
	Kipas Angin ruang kuliah	20
	Komputer program studi	1
	Jam dinding ruang kuliah	10
	LCD ruang kuliah	10

Adapun Perpustakaan di luar PT yang dapat dan bisa diakses/dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa Prodi PAI, yaitu:

1. Perpustakaan Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin

2. Perpustakaan Umum Daerah Propinsi Kalimantan Selatan
3. Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin
4. Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
5. Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin
6. Perpustakaan Universitas Achmad Yani Banjarmasin
7. Perpustakaan STIKIP PGRI Banjarmasin

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu melihat nilai fiqh siswa dari akhir ulangan semester, angket, observasi dan wawancara. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan seluruhnya. Penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan urutan masalah yang telah dibuat sebelumnya, yaitu berkenaan dengan:

1. Perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Pesantren dan Madrasah Aliyah di konsentrasi Fiqih
2. Faktor yang mempengaruhi perbandingan prestasi belajar antara mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2011 yang berlatar belakang pendidikan Pesantren dan Madrasah Aliyah di konsentrasi Fiqih

## **C. Analisis Data**

1. Prestasi Belajar Mahasiswa

Untuk mendapatkan perbedaan prestasi belajar mahasiswa penulis mengambil dari nilai KHS (Kartu Hasil Studi) mahasiswa dari semester keenam (VI). Setelah nilai KHS diperoleh kemudian dari IPK yang terdapat di KHS

tersebut dicari rata-rata dan standar deviasinya. Selengkapnya terlihat pada lampiran 2 dan lampiran 3.

Berikut ini merupakan rangkuman prestasi belajar mahasiswa dari IPK mereka semester VI, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Rangkuman Deskripsi Prestasi Belajar Mahasiswa

	Pesantren	Madrasah Aliyah
IPK Tertinggi	3,82	3,79
IPK Terendah	3,26	2,41
Rata-rata	3,59	3,50
Standar deviasi	0,17	0,29

Setelah menemukan rata-rata dan standar deviasi selanjutnya dilakukan perhitungan normal dan homogen. Apabila data berdistribusi normal dan homogen maka digunakanlah “Uji t”. Dan jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan “uji Mann-Whitney (Uji U)”

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Lilifors.

Tabel 4.12 Rangkuman Uji Normalitas Prestasi Belajar Mahasiswa

	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Pesantren	0.1592	0.22	Normal
Madrasah Aliyah	0.1941	0.1764	Tidak Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga  $L_{hitung}$  untuk pesantren lebih kecil dari harga  $L_{tabel}$ , artinya prestasi belajar mahasiswa pesantren adalah normal. Untuk Madrasah Aliyah harga  $L_{hitung}$  lebih besar dari  $L_{tabel}$ , pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti prestasi belajar mahasiswa madrasah aliyah

adalah tidak normal. Maka dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  kedua kelas berbeda, ada yang berdistribusi normal dan ada yang tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran 4 dan lampiran 5.

#### b. Uji Mann Whitney (Uji U)

Data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran 6. Berikut hasil Uji U disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.13 Rangkuman Uji U Prestasi Belajar Mahasiswa

Sumber	$R_1$	$R_2$	$Z_{hitung}$	$Z_{tabel}$
Antar Mahasiswa	327	453	-0,779	1,96

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada taraf  $\alpha = 0,05$  harga  $Z_{hitung}$  kurang dari  $Z_{tabel}$  dan lebih dari  $-Z_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pesantren dengan mahasiswa yang berlatar belakang madrasah aliyah.

#### 2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang diperoleh faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pesantren dan madrasah aliyah adalah cara belajar mereka. Terdapat beberapa indikator yang meliputi

- a. Ketepatan mahasiswa pada waktu menghadiri perkuliahan
- b. Perhatian terhadap penjelasan dosen
- c. Mencatat bahan perkuliahan
- d. Aktif bertanya/berpendapat dalam diskusi kelompok
- e. Ketepatan dalam pengerjaan tugas
- f. Pemanfaatan perpustakaan dalam belajar
- g. Buku-buku pegangan
- h. Mempelajari ulang bahan perkuliahan
- i. Mempelajari ulang pelajaran waktu sekolah
- j. Peran pengetahuan waktu di sekolah

Indikator dituangkan dalam angket. Untuk lebih jelasnya disajikan secara ringkas pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Persentase Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pesantren

No.	Pertanyaan	F	Persentase (%)	Keterangan
1	Apakah anda hadir tepat waktu pada perkuliahan ?	12	80%	Tinggi
2	Ketika dosen menerangkan materi, apakah anda memperhatikannya ?	13	87%	Tinggi Sekali
3	Apakah anda selalu mencatat hal-hal yang menurut anda penting dari bahan kuliah yang diberikan oleh dosen?	15	100%	Tinggi Sekali
4	Ketika ada teman yang bertanya saat diskusi apakah anda menjawabnya?	14	93%	Tinggi Sekali
5	Apakah anda berusaha mengerjakan penugasan dari dosen tepat waktu?	15	100%	Tinggi Sekali
6	Setiap kali ke perpustakaan apakah anda memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar ?	15	100%	Tinggi Sekali
7	Apakah anda memiliki buku-buku	9	60%	Sedang

	sumber mata kuliah (khususnya fiqih)?			
8	Apakah anda mengulang kembali bahan-bahan kuliah anda di rumah atau kost?	11	73%	Tinggi
9	Apakah anda pernah mempelajari kembali pelajaran fiqih waktu Madrasah Aliyah atau Pesantren?	15	100%	Tinggi Sekali
10	Membantukah pengetahuan anda di Pesantren atau Madrasah Aliyah dalam belajar fiqih?	15	100%	Tinggi Sekali

Keterangan: F = Frekuensi mahasiswa yang menjawab "Ya" dari 15 orang individu

Tabel 4.15 Persentase Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Madrasah Aliyah

No.	Pertanyaan	F	Persentase (%)	Keterangan
1	Apakah anda hadir tepat waktu pada perkuliahan ?	18	75%	Tinggi
2	Ketika dosen menerangkan materi, apakah anda memperhatikannya ?	21	87,5%	Tinggi Sekali
3	Apakah anda selalu mencatat hal-hal yang menurut anda penting dari bahan kuliah yang diberikan oleh dosen?	23	96%	Tinggi Sekali
4	Ketika ada teman yang bertanya saat diskusi apakah anda menjawabnya?	24	100%	Tinggi Sekali
5	Apakah anda berusaha mengerjakan penugasan dari dosen tepat waktu?	24	100%	Tinggi Sekali
6	Setiap kali ke perpustakaan apakah anda memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar ?	24	100%	Tinggi Sekali
7	Apakah anda memiliki buku-buku sumber mata kuliah (khususnya fiqih)?	22	92%	Tinggi Sekali
8	Apakah anda mengulang kembali bahan-bahan kuliah anda di rumah atau kost?	22	92%	Tinggi Sekali
9	Apakah anda pernah mempelajari kembali pelajaran fiqih waktu Madrasah Aliyah atau Pesantren?	23	96%	Tinggi Sekali
10	Membantukah pengetahuan anda di Pesantren atau Madrasah Aliyah	20	83%	Tinggi Sekali

	dalam belajar fiqih?			
--	----------------------	--	--	--

Keterangan: F = Frekuensi mahasiswa yang menjawab "Ya" dari 24 orang individu

Dilihat dari tabel 4. 14 dari jumlah 15 orang mahasiswa pesantren diperoleh persentase faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mereka atau yang bisakita bisa sebut cara belajar mereka. Hampir semua item soal mempunyai persentase "tinggi sekali", selain itu pengetahuan yang mereka dapatkan di pesantren 100% memang membantu mereka dalam belajar fiqih di konsentrasi fiqih. Akan tetapi pada item buku sumber mata pelajaran tingkat persentasenya 60% "sedang. Rata-rata persentasenya yang menjawab "Ya" 89%.

Sedangkan madrasah aliyah item soalnya pun tidak kalah dengan mahasiswa pesantren, persentase juga "tinggi sekali". Akan tetapi pengetahuan mereka yang mereka dapat di aliyah tidak sampai 100% hanya 83% yang membantu mereka dalam belajar fiqih di konsentrasi fiqih. Rata-rata persentasenya yang menjawab "Ya" 92%.

Jadi, secara keseluruhan, berdasarkan point pertama sampai ke-11 rata-rata persentase seluruh mahasiswa yang menjawab "Ya" terhadap cara belajar mereka di perguruan tinggi baik pesantren maupun madrasah aliyah adalah 91% (termasuk dalam kualifikasi yang sangat tinggi).

#### **D. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Setelah melalui tahap analisis data yang telah penulis lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut yaitu:



1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pesantren dan madrasah aliyah pada angkatan 2011 di konsentrasi fiqih.
2. Hal ini dapat dilihat dari cara belajar mereka (faktor yang mempengaruhi) pada rata-rata persentase mahasiswa yang menjawab “Ya” adalah 91%. Ini berarti mahasiswa berlatar belakang pesantren dengan madrasah aliyah mempunyai cara belajar yang sama-sama baik.
3. Dari pembahasan di atas yang mengatakan tidak terdapat perbedaan antara prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pesantren dan madrasah aliyah pada angkatan 2011 di konsentrasi fiqih. Ini dapat diartikan bahwa perbedaan latar belakang pendidikan (asal sekolah) baik itu dari Pesantren maupun Madrasah Aliyah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jika cara belajar mereka baik.